

PERAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIF DALAM OPTIMALISASI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PENDIDIKAN ISLAM

Rizki Raharyu Noviami¹, Sunhaji²

^{1,2}UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, Jl. A. Yani No.40A, Banyumas, Jawa Tengah, Indonesia
Email: rizkiraharyu@gmail.com

Article History

Received: 04-12-2025

Revision: 14-12-2025

Accepted: 17-12-2025

Published: 19-12-2025

Abstract. This study aims to analyze the role of transformational leadership in optimizing human resource (HR) management in Islamic educational institutions. The main issue examined is how transformational leadership style, with inspirational, motivational, and spiritually-based characteristics, can contribute to the effectiveness of HR management systems in Islamic education, which have so far tended to be administrative and less strategic. This study uses a qualitative method with a literature study approach, analyzing various literature from 2020-2025 and previous research related to leadership, HR management, and Islamic values in education. The research results indicate that transformational leadership plays a significant role in improving teacher performance, building a collaborative and innovative work culture, and strengthening the integration of Islamic values in every aspect of human resource management. Additionally, transformational leadership can serve as an effective model for realizing adaptive, innovative, and quality-oriented HR management. This study recommends that future research develop an empirical model that examines the relationship between dimensions of transformational leadership and HR performance indicators in Islamic education across various types of institutions, such as madrasahs, pesantrens, and modern Islamic schools.

Keywords: Transformational Leadership, Human Resource Management, Islamic Education

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan transformatif dalam optimalisasi manajemen sumber daya manusia (SDM) pada lembaga pendidikan Islam. Permasalahan utama yang dikaji adalah bagaimana gaya kepemimpinan transformatif, dengan karakteristik inspiratif, motivasional, dan berbasis nilai spiritual, dapat berkontribusi terhadap efektivitas sistem manajemen SDM pendidikan Islam yang selama ini cenderung bersifat administratif dan kurang strategis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka, melalui analisis berbagai literatur dari tahun 2020-2025 dan hasil penelitian terdahulu terkait kepemimpinan, manajemen SDM, serta nilai-nilai Islam dalam pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformatif berperan signifikan dalam meningkatkan kinerja guru, membangun budaya kerja kolaboratif dan inovatif, serta memperkuat integrasi nilai-nilai Islam dalam setiap aspek manajemen SDM. Selain itu, kepemimpinan transformatif dapat menjadi model efektif dalam mewujudkan manajemen SDM yang adaptif, inovatif, dan berorientasi mutu. Penelitian ini menyarankan agar studi selanjutnya mengembangkan model empiris yang menguji keterkaitan antara dimensi kepemimpinan transformatif dan indikator kinerja SDM pendidikan Islam di berbagai jenis lembaga, seperti madrasah, pesantren, dan sekolah Islam modern.

Kata Kunci: Kepemimpinan Transformatif, Manajemen Sumber Daya Manusia, Pendidikan Islam

How to Cite: Noviami, R. R & Sunhaji. (2025). Peran Kepemimpinan Transformatif dalam Optimalisasi Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Islam. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (8), 12163-12174. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i8.4693>

PENDAHULUAN

Di tengah arus globalisasi dan kemajuan teknologi yang cepat, pendidikan Islam menghadapi tantangan besar untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar tidak hanya unggul secara spiritual, tetapi juga profesional. Sebagian besar lembaga pendidikan berbasis agama masih berjuang dengan keterbatasan kompetensi guru dan rendahnya pemanfaatan teknologi digital, sehingga berpengaruh pada kualitas pembelajaran dan pengelolaan lembaga. Saat ini, arah pengelolaan pendidikan dunia mulai berubah dari model birokratis yang kaku menuju kepemimpinan yang lebih transformatif, yaitu kepemimpinan yang mendorong inovasi, kreativitas, dan pemberdayaan (Windasari et al., 2022). Dalam situasi tersebut, kepemimpinan transformatif menjadi semakin penting karena mampu membangkitkan inspirasi, memberikan motivasi, dan menanamkan nilai moral untuk mendorong seluruh sumber daya manusia bergerak ke arah perubahan yang lebih baik (Romandoni et al., 2024).

Studi-studi terkini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformatif memiliki pengaruh signifikan terhadap pengembangan SDM di institusi pendidikan. Misalnya, (Wijaya et al., 2025) menemukan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah terbukti berperan dalam meningkatkan mutu sekolah dengan pengaruh sebesar 44,1%. Kinerja guru juga berkontribusi pada mutu sekolah sebesar 27,2%. Ketika kedua faktor tersebut diuji secara bersama-sama, keduanya memberikan pengaruh simultan terhadap mutu sekolah dengan total kontribusi sebesar 45,1%. Banyak penelitian di lembaga pendidikan Islam masih berfokus pada aspek spiritual, normatif, etika, dan nilai-nilai keislaman. Namun, perhatian terhadap dimensi strategis manajemen SDM masih terbatas, termasuk perencanaan jangka panjang, keselarasan dengan visi dan misi lembaga, evaluasi kinerja secara sistemik, serta kemampuan adaptasi terhadap dinamika dan perubahan lingkungan eksternal (Rofiqi & Ashari, 2025). Hal ini menimbulkan celah penelitian dalam menghubungkan teori kepemimpinan modern dengan prinsip manajemen Islami berbasis nilai akhlak dan profesionalitas.

Dari sisi metodologi, mayoritas penelitian sebelumnya memanfaatkan pendekatan kuantitatif melalui survei mengenai kinerja guru maupun persepsi terhadap kepemimpinan. Walaupun pendekatan tersebut menghasilkan temuan empiris yang kuat, kajian-kajian tersebut masih terbatas dalam menggali aspek konseptual dan teoretis mengenai keterpaduan antara kepemimpinan transformatif dan manajemen SDM dalam pendidikan Islam. Karena itu, penelitian ini menerapkan metode kualitatif berbasis studi pustaka untuk menyusun sintesis teoritis yang lebih mendalam. Dengan mengacu pada teori kepemimpinan transformasional dan teori manajemen SDM Islami.

Urgensi penelitian ini muncul dari kebutuhan untuk membangun cara pandang baru tentang kepemimpinan di lembaga pendidikan Islam bukan hanya berfokus pada nilai spiritual, tetapi juga mampu berubah, berinovasi, dan menyesuaikan diri dengan tuntutan zaman. Melalui kajian ini, diharapkan lahir sebuah model manajemen SDM Islami yang lebih utuh, yaitu yang memadukan nilai-nilai keislaman dengan prinsip kepemimpinan modern, sehingga dapat menjadi jalan untuk meningkatkan kualitas guru dan mutu lembaga pendidikan Islam secara berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (*library research*). Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam dan komprehensif mengenai konsep serta hubungan kepemimpinan transformatif dalam optimalisasi manajemen sumber daya manusia pada pendidikan Islam. Fokus penelitian diarahkan pada kajian makna, prinsip, dan implikasi kepemimpinan transformatif sebagaimana dikemukakan dalam berbagai literatur ilmiah, tanpa melibatkan pengumpulan data lapangan secara langsung.

Data penelitian bersumber dari literatur ilmiah yang relevan dengan topik penelitian, meliputi buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dan publikasi akademik lainnya. Literatur yang digunakan dipilih secara purposif dengan kriteria kesesuaian tema, kredibilitas sumber, serta kebaruan publikasi, khususnya terbitan pada rentang tahun 2020–2025. Penelusuran literatur dilakukan secara sistematis melalui beberapa basis data akademik, seperti Google Scholar, DOAJ, dan Garuda Dikti. Dalam penelitian ini, literatur tidak hanya berfungsi sebagai sumber data, tetapi juga sebagai objek kajian yang dianalisis secara konseptual untuk mengidentifikasi keterkaitan antarkonsep kepemimpinan transformatif dan manajemen sumber daya manusia dalam konteks pendidikan Islam.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dengan menelaah dan mencatat informasi penting yang berkaitan dengan teori, temuan penelitian empiris, serta pandangan para ahli mengenai kepemimpinan transformatif dan optimalisasi sumber daya manusia pendidikan Islam. Pengumpulan data difokuskan pada penggalian gagasan utama, model konseptual, dan implikasi praktis yang relevan dengan tujuan penelitian. Pendekatan ini dipilih karena penelitian menekankan analisis konseptual dan sintesis teori, sehingga membutuhkan cakupan sumber yang luas dan mendalam dari berbagai perspektif keilmuan.

Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui tiga tahapan utama. Pertama, reduksi data, yaitu proses menyeleksi, merangkum, dan menyaring informasi dari berbagai sumber literatur agar data yang dianalisis benar-benar relevan dengan fokus penelitian. Kedua, penyajian data, yakni mengorganisasikan hasil reduksi data secara sistematis dalam bentuk uraian naratif untuk memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi pola, persamaan, perbedaan, serta keterkaitan dengan temuan penelitian terdahulu. Ketiga, penarikan kesimpulan, yaitu merumuskan temuan penelitian berdasarkan hasil analisis data untuk menjawab rumusan masalah dan menegaskan kontribusi konseptual penelitian.

Fokus analisis penelitian ini terletak pada keterpaduan antara kepemimpinan transformatif dan optimalisasi sumber daya manusia dalam pendidikan Islam. Kepemimpinan transformatif dipahami sebagai upaya pemimpin dalam memaksimalkan potensi sumber daya manusia melalui penanaman visi yang bernilai spiritual, pemberian inspirasi, serta dorongan untuk berinovasi yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Pendekatan ini berimplikasi pada peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, penguatan etos kerja, serta terbentuknya budaya organisasi pendidikan yang progresif dan berorientasi pada amanah serta keikhlasan dalam penyelenggaraan pendidikan.

HASIL

Berdasarkan hasil penelusuran literatur, ditemukan 12 jurnal yang membahas peran kepemimpinan transformatif dalam optimalisasi sumber daya manusia pendidikan Islam, yang disajikan pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Penelitian tentang Peran Kepemimpinan Transformatif dalam Optimalisasi Sumber Daya Manusia Pendidikan Islam

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Metode Penelitian
1	Nur Rohma Kurniawati	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah	Penelitian survey dengan analisis regresi linier berganda
2	Junaidin, LukmanS. Thahir &Askar	Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Islam	Menggunakan studi literatur
3	Reza Aulia Ramadhan, Muhammad Hafiz Fahreza, Addinul Khair, Ferymus Anjaya	Kepemimpinan transformasional dalam lembaga pendidikan islam: tinjauan literatur sistematis	Menggunakan metode <i>Systematic Literature Review</i> (SLR)

4	Ilmi Aini, Hasan Hariri, Riswanti Rini	Pengaruh kepemimpinan transformasional dan budaya organisasi terhadap kinerja guru	Metode dalam penelitian ini adalah tinjauan pustaka terhadap 15 artikel yang relevan
5	M. Miftah Alfiani & Yayuk Fauziah	Manajemen Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif.
6	Khusnul Khotimah, Ida Rindaningsih	Pengaruh leadership transformasional terhadap motivasi kerja guru di sekolah islam	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode literature review.
7	Muhammad Budi Perkasa, Junaidi	Efektivitas model kepemimpinan transformasional dalam pengelolaan lembaga pendidikan islam	Penelitian ini menggunakan metodologi <i>library research</i>
8	Fajar Mustika Violeta, Suwadi	Urgensi dan nilai keislaman dalam kepemimpinan transformasional bernard m. Bass di lembaga pendidikan berbasis keislaman	Menerapkan metode penelitian studi kepustakaan
9	Riris Rismawati, Mulyawan Safwandy Nugraha	Peran Kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Organisasi yang Adaptif terhadap Perubahan	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus
10	Alfiyan Fikri Hadi	Peran kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kualitas pendidikan islam di era digital	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus
11	Moses Akely	Peran kepemimpinan transformasional dalam mendorong inovasi Organisasi perspektif MSDM	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi literatur
12	Firda Prasetyowati, Ulfi Maula Saniya, Syifa Fauzia, Samsul Susilowati	<i>Transformative Leadership for Integrating Islamic Values and 21st Century Skills: A Conceptual Framework for Contemporary Islamic Education</i>	Pendekatan konseptual berbasis studi pustaka

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformatif memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja guru di lembaga pendidikan Islam. Kepemimpinan yang memberi inspirasi dan menunjukkan keteladanan moral dapat meningkatkan motivasi dari dalam diri guru. Berdasarkan telaah dokumen dari studi terdahulu, guru yang bekerja di bawah kepemimpinan transformatif menunjukkan peningkatan produktivitas, disiplin, dan tanggung jawab profesional. Temuan ini menegaskan bahwa pemimpin transformatif tidak hanya mengatur, tetapi juga menggerakkan potensi manusia secara emosional dan spiritual dalam lingkungan pendidikan Islam.

Faktor-faktor yang membantu meningkatkan kinerja guru antara lain: memiliki visi yang menginspirasi, menghargai setiap kontribusi guru, dan menanamkan nilai-nilai moral Islami. Ketiga hal ini membuat guru lebih terikat dengan pekerjaan dan lebih setia pada lembaganya. Kepala madrasah yang mengutamakan komunikasi penuh empati serta memberikan apresiasi secara tulus bisa memperbaiki cara mengajar dan mendorong semangat kerja sama. Karena itulah, unsur transformasional dalam gaya kepemimpinan menjadi hal penting untuk meningkatkan efektivitas sumber daya manusia di pendidikan Islam. Fakta tersebut ditemukan pada madrasah dan sekolah Islam yang menerapkan manajemen berbasis nilai keislaman. Konteks ini memperlihatkan adanya tuntutan profesionalisme guru di tengah perubahan sosial dan kebijakan kurikulum nasional. Kepemimpinan transformatif menjadi relevan karena mampu menyeimbangkan antara kompetensi akademik dan moralitas Islam. Dengan demikian, konteks implementasi ini memperlihatkan bahwa nilai spiritual dan kepemimpinan visioner menjadi kombinasi strategis dalam pembinaan tenaga pendidik.

Hasil penelitian kedua menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam manajemen SDM memperkuat efektivitas kepemimpinan transformatif. Nilai *amanah*, *ikhlas*, dan *adil* menjadi landasan moral dalam setiap proses pengambilan keputusan dan pengelolaan tenaga pendidik. Pemimpin transformatif yang menginternalisasikan nilai Islam mampu meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab tenaga kependidikan. Dengan demikian, sinergi antara prinsip Islam dan kepemimpinan transformasional membentuk sistem manajemen SDM yang lebih etis dan berorientasi pada keberkahan kerja. Aspek integratif tersebut meliputi rekrutmen berbasis kompetensi dan akhlak, pembinaan spiritual guru, serta penguatan budaya kerja *ukhuwah*. Setiap unsur manajemen dijalankan tidak semata-mata berdasarkan kinerja administratif, tetapi juga dimensi moral dan religius. Model ini efektif meningkatkan kohesi tim, menurunkan konflik kerja, dan memperkuat rasa tanggung jawab sosial di sekolah Islam. Artinya, nilai spiritual menjadi penggerak utama yang menghidupkan semangat transformasi dalam organisasi pendidikan.

Temuan ini terlihat pada lembaga pendidikan Islam yang memakai sistem manajemen ala pesantren modern. Di sana, nilai-nilai keagamaan menjadi dasar utama dalam memilih dan membina para guru. Kepala sekolah menggabungkan visi spiritual dengan cara kerja manajerial untuk membentuk budaya kerja yang berlandaskan nilai. Karena itu, memadukan nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan transformasional menjadi model yang tepat untuk memperkuat karakter sumber daya manusia di pendidikan Islam.

Temuan ketiga menunjukkan bahwa kepemimpinan transformatif memiliki peran besar dalam mendorong inovasi di kalangan guru dan staf lembaga pendidikan Islam. Pemimpin

dengan gaya ini memberi ruang bagi kreativitas, refleksi, dan proses belajar yang terus menerus. Ketika guru diberi kesempatan untuk mencoba hal baru, kualitas pembelajaran meningkat dan manajemen sekolah menjadi lebih efektif. Temuan ini juga menegaskan bahwa inovasi tidak selalu lahir dari teknologi, tetapi juga dari budaya kepemimpinan yang visioner dan mampu memberi inspirasi.

Aspek inovasi terlihat dari dorongan untuk berpikir kreatif, kesempatan berpartisipasi, dan dukungan terhadap perkembangan profesional guru. Dalam hal ini, pemimpin lebih berperan sebagai pendamping yang membantu mengembangkan ide, bukan sekadar mengawasi kinerja. Ketika guru diberi ruang untuk bereksplorasi, rasa percaya diri mereka tumbuh dan komitmen terhadap lembaga semakin kuat. Karena itu, budaya inovasi menjadi tanda bahwa pengelolaan SDM berjalan optimal di bawah kepemimpinan transformatif. Fakta ini terlihat di madrasah yang sedang fokus pada digitalisasi dan peningkatan mutu pembelajaran. Setelah pandemi, dunia pendidikan menuntut pemimpin dan guru untuk lebih fleksibel serta mampu beradaptasi dengan teknologi. Dalam situasi ini, kepemimpinan transformatif menjadi kunci keberhasilan proses adaptasi di sekolah-sekolah Islam. Karena itu, inovasi di lembaga pendidikan menunjukkan bahwa pemimpin transformatif mampu menjadi penghubung antara nilai-nilai Islam yang bersifat tradisional dan kebutuhan modernisasi pendidikan saat ini.

DISKUSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformatif memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja guru di lembaga pendidikan Islam. Berdasarkan telaah penelitian (Ramadhan et al., 2025) menyimpulkan Gaya kepemimpinan ini terbukti mampu membangun budaya organisasi yang lebih setara, meningkatkan kinerja guru, serta memperbaiki mutu pembelajaran. Sejalan dengan (Aini et al., 2024) yang menyebutkan Gaya kepemimpinan transformasional bersama budaya organisasi terbukti memberi pengaruh positif dan berarti terhadap kinerja guru. Dan temuan (Kurniawati, 2023) yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada berbagai jenjang pendidikan. Gaya kepemimpinan ini meningkatkan kinerja guru melalui pemberian motivasi, inspirasi, serta pemberdayaan, sekaligus membangun visi yang jelas dan mendorong terciptanya inovasi. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa kepemimpinan transformasional dapat memberi kontribusi substansial terhadap kinerja guru, dengan salah satu studi melaporkan pengaruh sebesar 45,8%. Hal ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional memiliki relevansi dan urgensi yang tinggi dalam meningkatkan kinerja guru pada lembaga pendidikan Islam.

Analisis sebab-akibat menunjukkan bahwa kepemimpinan transformatif efektif dalam meningkatkan kinerja guru karena adanya hubungan langsung antara visi pemimpin, motivasi kerja, dan perilaku profesional guru (Junaidin et al., 2024). Pemimpin yang menanamkan nilai-nilai religius, memberi contoh moral, serta membuka ruang inovasi menciptakan suasana kerja yang kondusif bagi pertumbuhan profesional pendidik (Alfiani & Fauziah, 2020). Dengan demikian, kepemimpinan transformatif berperan penting dalam optimalisasi SDM pendidikan Islam dapat dibuktikan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam manajemen sumber daya manusia memiliki peran signifikan dalam pembentukan etos kerja dan tanggung jawab spiritual tenaga pendidik di lembaga pendidikan Islam. Integrasi nilai-nilai tersebut tidak hanya berfungsi sebagai penguat moral individu, tetapi juga sebagai mekanisme kontrol internal yang mendorong profesionalisme, kejujuran, serta keikhlasan dalam menjalankan tugas. Nilai-nilai seperti amanah, ihsan, keadilan, dan tanggung jawab berkontribusi pada terbentuknya budaya kerja yang menyeimbangkan dimensi spiritual dan produktivitas. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Novita dan Sesmiarni (2025) yang menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai Islam mampu meningkatkan etos kerja, rasa tanggung jawab, dan produktivitas sumber daya manusia di lembaga pendidikan. Selain itu, Perkasa dan Junaidi (2024) menemukan bahwa kepemimpinan transformasional yang berlandaskan nilai-nilai Islam menciptakan iklim kerja yang lebih inovatif dan produktif, meningkatkan keterlibatan staf, serta berdampak pada peningkatan mutu pendidikan. Dengan demikian, penguatan kepemimpinan yang berlandaskan nilai spiritual menjadi strategi penting dalam meningkatkan kinerja lembaga pendidikan Islam.

Integrasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan transformatif terbukti berpengaruh langsung terhadap motivasi, disiplin, dan perilaku profesional guru. Pemimpin yang menampilkan keteladanan moral serta menanamkan nilai spiritual dalam kepemimpinannya mampu membangun hubungan emosional dan religius dengan guru, sehingga mendorong munculnya komitmen kerja yang dilandasi tanggung jawab dan keikhlasan. Kotimah dan Rindaningsih (2024) membuktikan bahwa penerapan nilai-nilai Islam dalam praktik kepemimpinan berkontribusi terhadap peningkatan motivasi kerja guru, baik dari sisi profesional maupun spiritual. Temuan ini diperkuat oleh Violeta dan Suwadi (2023) yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformatif dapat diimplementasikan secara selaras dengan nilai-nilai Islam untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam. Hasil-hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan positif antara visi spiritual pemimpin dan optimalisasi

sumber daya manusia, yang pada akhirnya menghasilkan tenaga pendidik yang profesional, berakhlak, dan memiliki komitmen spiritual yang kuat terhadap tugasnya.

Selain berpengaruh terhadap etos kerja dan profesionalisme, kepemimpinan transformatif juga berperan sebagai penggerak utama inovasi dalam pengelolaan sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam. Kepemimpinan jenis ini tidak hanya berfungsi mengarahkan, tetapi juga menginspirasi dan mendorong tenaga pendidik untuk berinovasi dalam pembelajaran, pengelolaan organisasi, dan pengembangan profesional berkelanjutan. Rismawati dan Nugraha (2025) mengungkapkan bahwa peran kepala sekolah sangat sentral dalam mendorong perubahan melalui kepemimpinan yang memiliki visi jelas, penguatan nilai-nilai inti organisasi, serta komunikasi yang partisipatif. Budaya organisasi yang terbentuk cenderung adaptif, kolaboratif, dan inovatif, sehingga mampu merespons berbagai tantangan perubahan. Hadi (2023) juga menegaskan bahwa kepemimpinan transformatif berperan dalam menetapkan arah dan visi, membangkitkan motivasi guru dan peserta didik, serta menstimulasi inovasi pembelajaran, termasuk pemanfaatan teknologi.

Efektivitas kepemimpinan transformatif sebagai penggerak inovasi sumber daya manusia dipengaruhi oleh kemampuannya dalam menghadirkan visi yang jelas, membangkitkan motivasi intrinsik, dan membangun hubungan yang kuat antara pemimpin dan anggota organisasi. Kondisi ini menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi kreativitas dan keberanian mencoba pendekatan-pendekatan baru. Akely (2024) menyimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki peran kunci dalam mendorong inovasi organisasi. Temuan ini didukung oleh Prasetyowati et al. (2025) yang menunjukkan bahwa kepemimpinan transformatif berbasis spiritualitas meningkatkan kemampuan guru untuk beradaptasi dan berinovasi dalam menghadapi perubahan. Dengan demikian, hipotesis bahwa kepemimpinan transformatif merupakan faktor strategis dalam menumbuhkan inovasi sumber daya manusia pendidikan Islam dapat diterima, karena hubungan antara kepemimpinan visioner, motivasi guru, dan budaya inovatif telah didukung oleh temuan empiris dalam konteks pendidikan Islam.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan transformatif memiliki peran kunci dalam meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru di lembaga pendidikan Islam. Telaah literatur menunjukkan bahwa kepemimpinan yang berlandaskan nilai-nilai spiritual dan moral Islami mampu mengintegrasikan visi, motivasi, dan keteladanan dalam pengelolaan sumber daya manusia. Kepemimpinan transformatif tidak hanya berfungsi sebagai pendekatan

manajerial, tetapi juga sebagai sarana pembinaan karakter yang mendukung terciptanya etos kerja profesional dan berorientasi pada mutu pendidikan. Temuan ini menegaskan adanya hubungan erat antara dimensi spiritual kepemimpinan dan efektivitas manajemen SDM dalam konteks pendidikan Islam.

Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat dan memperluas teori kepemimpinan transformasional yang dikemukakan oleh Bass dan Burns dengan memasukkan nilai-nilai Islam sebagai landasan moral dalam pengelolaan SDM. Penelitian ini menawarkan kerangka konseptual kepemimpinan transformatif terintegrasi yang memadukan pendekatan spiritual dan strategis dalam pengembangan sumber daya manusia pendidikan Islam. Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, studi ini menempatkan kepemimpinan transformatif tidak hanya sebagai alat pengelolaan organisasi, tetapi juga sebagai penggerak motivasi dan inovasi yang membentuk budaya kerja Islami. Kontribusi utama penelitian ini terletak pada sintesis teoretis yang menjelaskan keterkaitan antara visi kepemimpinan, motivasi kerja, dan pembentukan karakter tenaga pendidik.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena menggunakan pendekatan kualitatif berbasis studi pustaka tanpa dukungan data empiris lapangan. Literatur yang dianalisis juga dibatasi pada publikasi tahun 2020–2025 dan konteks lembaga pendidikan Islam formal. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan campuran dengan melibatkan data lapangan yang lebih luas guna menguji secara empiris kerangka konseptual yang dihasilkan. Selain itu, kajian lanjutan perlu memasukkan variabel lain, seperti kepuasan kerja, budaya inovasi, dan kepemimpinan spiritual, agar pemahaman mengenai peran kepemimpinan transformatif dalam pengelolaan SDM pendidikan Islam menjadi lebih komprehensif dan berkelanjutan.

REFERENSI

- Aini, I., Hariri, H., & Rini, R. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru. *Paramurobi*, 7(1), 164–177.
- Akely, M. (2024). Peran Kepemimpinan Transformasional Dalam Mendorong Inovasi Organisasi Perspektif MSDM. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(1), 1074–1086.
- Alfiani, M. M., & Fauziyah, Y. (2020). Manajemen Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan. *Islamika Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 2(1), 1–19.
- Buchori, U., Ma'mur, I., & Muhtarom, A. (2024). Peran Penting Kepemimpinan Transformasional dalam Proses Pengembangan Madrasah. *Evaluasi*, 8(1), 124–143. <https://doi.org/http://doi.org/10.32478/evaluasi.v8i1.g75xeq47>
- Damianus, G., Afifah, N., & Mustaruddin. (2025). Kepemimpinan Transformasional Melalui Spiritual Kesederhanaan dan Kepercayaan Dapat Meningkatkan Kinerja Guru. *JMPIS*, 6(6), 5298–5305.

- Hadi, A. F. (2023). Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam di Era Digital. *SCHOLASTICA*, 5(1), 286–295.
- Handayani, E. N. (2021). *Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta*. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.
- Junaidin, J., Thahir, Lukman, S., & Askar, A. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *KIIIES 5.0*, 3(0), 517–522.
- Kotimah, K., & Rindaningsih, I. (2024). Pengaruh Leadership Transformasional Terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Islam. *TsaQofah*, 5(1), 628–641. <https://doi.org/https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i1.4568>
- Kurniawati, N. R. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah. *JIIP*, 6(1), 583–595. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v6i1.1395>
- Novita, L., & Sesmiarni, Z. (2025). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Islami terhadap Kinerja SDM dalam Pendidikan. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 2(3), 185–192. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jrme.v2i3.4437>
- Perkasa, M. B., & Junaidi, J. (2024). Efektivitas Model Kepemimpinan Transformasional Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Perspektif Agama Dan Identitas*, 9(12), 109–113.
- Prasetyowati, F., Saniya, U. M., Fauzia, S., & Susilowati, S. (2025). Transformative Leadership for Integrating Islamic Values and 21st Century Skills : A Conceptual Framework for Contemporary Islamic Education. *Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 29–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/jiemr.2025.31-03 Transformative>.
- Rahman, M. Z., Saleh, A. S., & Ritonga, A. H. (2025). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan Islam. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora (AJSH)*, 5(2), 2265–2273. <https://doi.org/https://doi.org/10.57250/ajsh.v5i2.1477>
- Ramadhan, R. A., Fahreza, M. H., Khair, A., & Anjaya, F. (2025). Kepemimpinan Transformasional Dalam Lembaga Pendidikan Islam: Tinjauan Literatur Sistematis. *Sindoro Cendekia Pendidikan*, 18(1), 1. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i9.252>
- Rifa', A. A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Budaya Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Guru. *Indonesian Journal off Education Management & Adminstration Review*, 4(1), 159–166.
- Rismawati, R., & Nugraha, M. S. (2025). Peran Kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Organisasi yang Adaptif terhadap Perubahan. *Kajian Islam Interdisipliner*, 10(1), 1–32.
- Rofiqi, M. A. Z., & Ashari, M. Y. (2025). Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Islam Dan Implikasinya Terhadap Mutu Lembaga Di Ma Al-Azhar Peterongan Jombang. *YASIN*, 5(6), 5949–5969. <https://doi.org/https://doi.org/10.58578/yasin.v5i6.7900>
- Romandoni, I. yahya, Sulistyorini, S., & Efendi, N. (2024). Transformasi Kepemimpinan Pendidikan Islam: Tantangan Dan Peluang Di Era Digital. *TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 12(02), 194–209.
- Syahrial, S., Adri, S., & Jamilus, J. (2025). Strategi Pengembangan SDM Berbasis Kepemimpinan Transformatif dan Peatihan Berkelanjutan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *IMEIJ*, 6(7), 10853–10864.
- Violeta, F. M., & Suwadi, S. (2023). Urgensi Dan Nilai Keislaman Dalam Kepemimpinan Transformasional Bernard M. Bass Di Lembaga Pendidikan Berbasis Keislaman. *Leadership*, 4(2), 245–261.

- Wijaya, S. R., Khuluqo, I. El, & Istaryatiningtias. (2025). School Quality Improvement through Transformational Leadership and Teacher Performance: A Study in Cengkareng District. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 11(02), 223–234. <https://doi.org/https://doi.org/10.32678/tarbawi.v11i02.11332>
- Windasari, W., Roesminingsih, E., & Trihantoyo, S. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Perubahan Organisasi Sekolah Dasar. *Kelola Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 99–110. <https://doi.org/https://doi.org/10.24246/j.jk.2022.v9.i1.p99-110>